

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Pada umumnya suatu proyek mempunyai rencana dan jadwal pelaksanaan proyek tersebut. Kapan proyek tersebut dimulai, dilaksanakan atau dikerjakan, kapan proyek tersebut selesai, dan bagaimana menyediakan sumber dayanya. Perencanaan proyek tersebut mengacu pada rencana awal saat penjadwalan dibuat. Terkadang pelaksanaan proyek tersebut sering terjadi ketidaksesuaian dengan jadwal yang telah dibuat. Sehingga mengakibatkan keterlambatan waktu terselesainya proyek tersebut dan membengkaknya biaya yang harus dikeluarkan untuk menyelesaikan proyek itu. Oleh karena itu perencanaan kegiatan proyek sangat penting, karena pondasi awal kesuksesan proyek tersebut. Didalam perencanaan proyek biasanya terdapat kegiatan-kegiatan yang akan dijalankan atau dilakukan supaya proyek selesai tepat waktu dan tidak merugikan pihak-pihak lain yang berhubungan dengan proyek itu.

Demi kelancaran jalannya sebuah proyek dibutuhkan manajemen Pengelolaan dari awal hingga proyek berakhir, yakni manajemen proyek. Bidang yang tumbuh dan berkembang karena adanya kebutuhan dalam dunia industri modern untuk mengkoordinasi dan mengendalikan berbagai kegiatan yang kian kompleks. Manajemen proyek mempunyai sifat istimewa, dimana waktu kerja manajemen dibatasi oleh jadwal yang telah ditentukan.

Menurunnya kualitas pekerjaan, membengkaknya biaya pelaksanaan & keterlambatan penyelesaian proyek sendiri adalah kondisi yang tidak dikehendaki, karena hal ini dapat merugikan kedua belah pihak baik dari segi waktu maupun biaya. Dalam kaitannya dengan waktu dan biaya produksi, perusahaan harus bisa seefisien mungkin dalam

penggunaan waktu disetiap kegiatan atau aktivitas, sehingga biaya dapat diminimalkan dari rencana semula.

PT Triash Artha Dinamika Abadi merupakan kontraktor di dalam bidang pembangunan Kontruksi Gedung, Instalasi Boiler, Instalasi sistem Pengolahan pabrik kelapa sawit dan pekerjaan mekanikal lainnya. Dalam menjalankan usahanya PT Triash Artha Dinamika Abadi tidak menggunakan metode-metode manajemen proyek dalam perencanaan. Selama ini perusahaan memperhitungkan kebutuhan waktu dan biaya hanya berdasarkan ilmu pengalaman saja. Oleh karena itu perusahaan sering mendapatkan masalah dengan waktu yang telah disepakati sebelumnya.

Berdasarkan data historical dalam pengerjaan proyek pembuatan tangki oli storage PT Triash Artha Dinamika Abadi rata-rata melakukan pekerjaan mencapai 216 hari, yang seharusnya dalam kesepakatan awal pekerjaan dilakukan selama 133 hari. Jika keterlamabatan terus terjadi Hal ini akan berdampak buruk terhadap perusahaan itu, baik secara material maupun moral. Sehingga menjadikan *Image* perusahaan, seolah-olah tidak dapat menyelesaikan pekerjaan atau proyek tersebut sesuai kontrak yang telah di sepakati. Dan menjadikan suatu kerugian dalam waktu dan biaya, yang disebabkan proyek tidak terselesaikan dengan tepat waktu. Oleh Karena itu dibutuhkan metode yang baik dalam mengelola waktu dan biaya dalam suatu proyek.

Salah satu metode yang dapat digunakan adalah Critical Path Metode (CPM) dimana metode ini dapat menentukan urutan aktivitas proyek berdasarkan keterkaitan dari kegiatan satu sama lain, dan juga dapat menemukan jalur kritis proyek. Dengan mengetahui jaringan proyek menggunakan metode tersebut dapat dibuat penjadwalan dari kegiatan proyek secara sistematis yang nantinya berfungsi untu mengendalikan proyek agar umur proyek tetap pada rencana awal. Selain

itu, Metode Percepatan (*Crashing Trade Off*) dapat digunakan untuk menentukan waktu percepatan dan biaya pengerjaan yang dilakukan, sehingga dapat membantu menentukan keputusan agar proyek berjalan secara efektif dan efisien.

Dari uraian diatas penulis tertarik untuk mengambil judul “PENENTUAN WAKTU TOTAL PROYEK, WAKTU DAN BIAYA PERCEPATAN PROYEK PEMBANGUNAN *OIL STORAGE TANK 2500 L* MENGGUNAKAN *CRITICAL PATH METHOD* (CPM) DAN *CRASHING TRADE OFF* ”

1.2. Perumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang tersebut maka masalah dalam penelitian ini dapat dirumuskan sebagai berikut:

1. Berapa waktu penyelesaian yang dapat dilakukan pada Proyek Pembangunan *Oil Storage Tank 2500 L* ?
2. Berapa waktu percepatan (*Crashing*) yang dapat dilaksanakan pada Proyek Pembangunan *Oil Storage Tank 2500 L*?
3. Berapa biaya percepatan (*Crashing*) yang dapat dilaksanakan pada Proyek Pembangunan *Oil Storage Tank 2500 L*?

1.3. Batasan Masalah

Dalam penelitian ini digunakan beberapa batasan masalah untuk membatasi ruang lingkup penelitian, adapun batasan masalah yang digunakan sebagai berikut:

1. Ruang lingkup Penelitian dilakukan di PT Triash Artha Dinamika Abadi
2. Proyek yang diamati adalah Proyek Pembangunan *Oil Storage Tank 2500 L*.

1.4. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan dari penelitian ini adalah untuk menjawab permasalahan tersebut sebagai berikut:

1. Menentukan waktu penyelesaian yang dapat dilakukan pada proyek pembangunan *Oil Storage Tank 2500 L*.
2. Menentukan waktu percepatan (*Crashing*) yang dapat dilaksanakan pada Proyek Pembangunan *Oil Storage Tank 2500 L*.
3. Menentukan biaya percepatan (*Crashing*) yang dapat dilaksanakan pada Proyek Pembangunan *Oil Storage Tank 2500 L*.

1.5. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Manfaat bagi Penulis.
 - a. Memperdalam fungsi *Critical Path Method* (CPM) & *Crashing Trade Off*.
 - b. Menambah pengetahuan dan pengalaman
2. Manfaat bagi Perusahaan.
 - a. Penerapan *Critical Path Method* (CPM) & *Crashing Trade Off* pada proyek-proyek berikutnya, sehingga proyek selesai tepat waktu.
 - b. Meminimalkan cost.
3. Manfaat bagi Orang lain.
 - a. Dapat memberikan informasi kepada semua pihak mengenai penerapan metode CPM pada proyek ini.
 - b. Dapat dijadikan referensi pada penelitian masa yang akan datang.

1.6. Sistematika penulisan

Sistematika penulisan proposal tugas akhir disini adalah sebagai berikut:

BAB I : PENDAHULUAN

Memuat uraian tentang latar belakang penelitian, perumusan masalah, pembatasan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian dan sistematika penulisan.

BAB II : LANDASAN TEORI

Bab ini merupakan bagian yang berisi dasar-dasar teori atau konsep yang digunakan sebagai dasar pemikiran ilmiah untuk membahas dan menganalisa permasalahan yang ada.

BAB III : LANDASAN TEORI

Bab ini merupakan bagian yang berisi dasar-dasar teori atau konsep yang digunakan sebagai dasar pemikiran ilmiah untuk membahas dan menganalisa permasalahan yang ada.

BAB IV : HASIL DAN PEMBAHASAN

Memuat tentang hasil penelitian, pembahasan dari hasil pengolahan data yang telah dilaksanakan sejauh mana hasil pengolahan data tersebut dapat dijadikan sebagai dasar kesimpulan.

BAB V : KESIMPULAN DAN SARAN

Memuat kesimpulan dari penelitian berdasar kan analisa data yang telah diolah dan saran-saran yang diharapkan dapat digunakan sebagai bahan pertimbangan dalam menghadapi masalah ini

